

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Gambaran pelaksanaan sistem informasi manajemen rumah sakit pada unit rawat jalan rumah sakit Dr. Reksodiiwiryo Padang selama 2 tahun penggunaan aplikasi SIMRS Khanza dilihat secara pemanfaatan SIMRS dirumah sakit hanya untuk mempermudah pelayanan dan belum digunakan pada setiap bagian dan manajemen dirumah sakit.
2. Gambaran sumber daya manusia sebagai pengguna dan pelaksana SIMRS pada unit rawat jalan masih belum memadai karena belum adanya petugas administrasi khusus yang ditempatkan pada Poli pelayanan.
3. Gambaran teknologi (*hardware* dan *software*) sudah sesuai dengan kebutuhan rumah sakit. Perangkat komputer dan aplikasi SIMRS Khanza sudah ada pada masing-masing Poli rawat jalan, namun dengan spesifikasi yang berbeda-beda.
4. Gambaran lingkungan organisasi berupa dukungan dari pimpinan seperti penyediaan perangkat dan pelatihan terhadap petugas untuk menjalankan SIMRS di pelayanan rawat jalan sudah ada namun tidak rutin dilakukan.
5. Gambaran fungsi manajemen rumah sakit belum berjalan dengan optimal. Pemanfaatan data dan informasi dari SIMRS Khanza hanya berfungsi sebagai perekapan pasien tingkat pelayanan saja.

#### **B. Saran**

1. Bagi Rumah Sakit Dr. Reksodiiwiryo Padang :
  - 1) Pemanfaatan data dan informasi dari SIMRS Khanza hendaknya bisa digunakan untuk pertimbangan keputusan mengenai tindak lanjut

pengembangan program pelayanan kesehatan dirumah sakit Dr. Reksodiwiryo Padang

- 2) SIMRS sebagai kunci untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit, maka perlu komitmen bersama secara serius antara pimpinan dan petugas untuk melakukan monitoring dan evaluasi kepada kendala-kendala yang ada dan menerima keluhan dari pengguna SIMRS.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap analisis evaluasi pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Dr. Reksodiwiryo Padang untuk mengetahui bagaimana perkembangan pelaksanaan SIMRS selama 2 tahun penerapannya
- 2) Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain misalnya dengan *mix methode*, dan *Focus Group Discussion (FGD)* dengan informan yang lebih banyak.

